

PENGARUH EKSTRAK DAUN TEMBAKAU (*Nicotiana tabacum*) YANG
DIFERMENTASI TERHADAP ANGKA FEKUNDITAS LALAT RUMAH (*Musca
domestica*)

KUSNA RAMDANI -- E2A309023
(2011 - Skripsi)

Lalat memiliki kebiasaan tinggal di tempat yang kotor sehingga keberadaannya merupakan indikator sanitasi yang tidak baik. Tembakau merupakan tanaman yang dikenal dikalangan masyarakat, mudah didapat, dan relatif murah. Kandungan utamanya adalah nikotin yang dapat digunakan sebagai insektisida alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun tembakau yang difermentasi terhadap angka fekunditas dan waktu kematian lalat rumah. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah postes dengan kelompok kontrol, metode yang digunakan berupa fermentasi daun tembakau menggunakan EM4 selama 14 hari dengan 4 konsentrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daun tembakau yang difermentasi dapat mempengaruhi angka fekunditas dan waktu kematian lalat rumah, konsentrasi yang paling efektif adalah 90% dengan angka fekunditas sebesar 48,58 butir telur yang dibandingkan dengan kontrol sebesar 126,52 butir telur per pasang lalat dengan waktu kematian sampai dengan hari keempat. Dari uji statistik Anova didapat nilai p angka fekunditas sebesar 0,001 dan nilai p waktu kematian lalat sebesar 0,001 yang menyatakan terdapat perbedaan angka fekunditas dan waktu kematian lalat antara perlakuan dengan kontrol. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsentrasi ekstrak daun tembakau semakin tinggi angka fekunditas lalat yang didapat semakin rendah dan waktu kematian lalat semakin pendek. Perlu penelitian lanjutan tentang kandungan bahan aktif di dalam ekstrak daun tembakau yang difermentasi serta pengaruhnya terhadap lalat pada stadium telur, larva, pupa dan vektor serangga lain.

Kata Kunci: Lalat rumah, daun tembakau yang difermentasi, angka fekunditas